

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA SEDANG DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANGAN  
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BANGIL KABUPATEN PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**OLEH :  
MBEY MARAMBA NDIMA  
2023611009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2024**

## **Ringkasan**

Cedera kepala sedang (CKS) adalah trauma kepala yang melibatkan daerah kepala, tulang tengkorak, atau otak yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung yang disebabkan oleh benturan benda tumpul, kecelakaan, dan jatuh yang mengakibatkan otak kekurangan oksigen sehingga menyebabkan pola napas tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di ruangan Instalasi Gawat Darurat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan asuhan keperawatan. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data pada ketiga klien ditemukan diagnosa keperawatan yang sama yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas ditandai dengan pasien mengeluh sesak napas. Hasil pengkajian didapatkan bahwa ketiga pasien mengalami cedera kepala serta penurunan kesadaran serta mengalami penurunan kadar oksigen dimana rata-rata Spo2 dibawah normal, adanya pernapasan cuping hidung, retraksi dinding dada serta dispnea adanya luka pada kepala kaki dan lengan. Saran diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pola nafas dengan memberikan tindakan pursed lip breathing.

**Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, cedera Kepala, Cedera kepala sedang, pola nafas tidak efektif, penurunan kesadaran**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Sebagai negara negara berkembang , Indonesia telah mengadopsi teknologi , khususnya di bidang, angkutan. Penduduk mobilitas pun ikut meningkat dengan kemajuan transportasi. meningkat. Akibat dari keberhasilan tersebut, muncul pula dampak negatif, seperti meningkatnya angka kecelakaan yang dengan lintas yang disebabkan oleh kecerobohan dalam kendaraan. Hal ini menimbulkan beberapa jenis cedera. Cedera kepala merupakan salah satu cedera yang sering terjadi pada saat kecelakaan sebelum terjadi lintas ( Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019 ). Cedera kepala sedang (CKS) merupakan salah satu jenis gangguan yang timbul dari bentuk fisik seperti benturan, pukulan, atau guncangan pada kepala, atau bahkan cedera kepala berat yang mengakibatkan penurunan fungsi otak (Istianah, Berdasarkan penjelasan di atas, cedera kepala dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesadaran Bahrudin ). umum, dengan cedera kepala sedang tingkat kesadaran atau perubahan .Namun selain tambahan dampak positif, terdapat juga dampak negatif, seperti meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kecerobohan dalam berkendara .untuk dampak positifnya, Ada pula dampak negatifnya, seperti meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kecerobohan dalam berkendara. Akibatnya, dapat menimbulkan menghasilkan banyak jenis cedera. banyak jenis cedera Salah satu cedera tertentu yang sering terjadi pada kecelakaan sebelum lintas adalah cedera kepala ( Kementerian Kesehatan Republik Indonesia , 2019). terjadi pada kecelakaan sebelum lintas adalah cedera kepala (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia , 2019 ). Secara umum, penderita demensia sering mengalami tingkat kesadaran dan perubahan .Cedera kepala sedang (CKS) adalah gangguan yang timbul dari benturan fisik, tetapi benturan, pukulan, atau guncangan pada kepala, atau bahkan cedera kepala berat yang mengakibatkan jenis otak (Istianah, I., 2023).

Berdasarkan menurut statistik WHO dari tahun 2020, setiap tahun sekitar 1,35 juta orang meninggal akibat serangan jantung, dan 20–50 juta orang menderita serangan jantung parah di seluruh dunia. Tahun 2020, Setiap tahun sekitar 1,35 juta orang meninggal akibat serangan jantung, dan 20–50 juta orang menderita serangan jantung parah di seluruh dunia. data menunjukkan bahwa ini 93 % kasus% dalam pertanyaan terjadi di negara berkembang terjadi di negara berkembang . Puncak puncak gletser ini biasanya dari ini pada akhir zaman es dengan perkiraan 939 kematian per 100.000 orang di seluruh dunia dan 344 kematian per 100.000 orang di Asia. gletser biasanya terjadi pada akhir zaman es, dengan perkiraan 939 kematian per 100.000 orang di seluruh dunia dan 344 di Asia. Akibatnya, diperkirakan lebih dari 69 juta orang di seluruh dunia akan mengalami cedera kepala setiap tahun. Hasilnya, diperkirakan lebih dari 69 juta orang di seluruh dunia akan mengalami cedera kepala setiap tahun. Antara tahun 2002 dan tahun 2006, estimasi prevalensi cedera kepala di Amerika Serikat di Amerika Serikat adalah 579 per 100.000 orang, dengan adalah 1,7 juta kasus per tahun. 579 per 100.000 orang, dengan sekitar 1,7 juta kasus per tahun. Berdasarkan data dari kementerian Kesehatan Dasar ( RISKESDAS ) pada tahun 2007 dan 2018 di Indonesia.

Dampak trauma kepala terhadap pasien dan keluarganya meliputi perubahan fisik dan psikologis. Asuhan keperawatan pada kasus cedera kepala memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam mencegah terjadinya komplikasi. Cedera kepala berpotensi menimbulkan komplikasi seperti infeksi dan perdarahan, bahkan dapat berkontribusi terhadap hampir separuh dari seluruh kematian akibat trauma. Cedera kepala merupakan kondisi yang serius, sehingga pentingnya penanganan yang cepat dan tepat sangat ditekankan. Penanganan yang kurang optimal dan keterlambatan merujuk pasien dapat memperburuk kondisi pasien dan mengurangi peluang pemulihan fungsinya (Sampurna, dkk., 2023). Cedera kepala yang tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesadaran hingga koma, serta dapat menimbulkan gangguan neurologis yang mempengaruhi pergerakan. Bila terjadi

perdarahan dan fraktur pada tengkorak, letak lesi pada otak dapat menimbulkan perdarahan yang berhubungan dengan posisi lesi. Pasien juga dapat mengalami kejang otot dan masalah pada bagian dalam (Mawarni, I., 2020).

Terjadinya gangguan hemodinamik pada pasien cedera kepala mengakibatkan terganggunya penghantaran oksigen ke seluruh tubuh sehingga mempengaruhi fungsi jantung. Pasien cedera kepala memiliki masalah pada bersihan jalan napas atau saturasi oksigen yang dapat memperburuk kestabilan tanda vital seperti jantung terhadap darah. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan di ruangan pada pasien dengan pola napas tidak efektif adalah dengan memberikan oksigen dan memposisikan pasien dalam posisi semi Fowler dimana oksigenasi dapat mempengaruhi tingkat kesadaran pasien karena dinilai dapat menstabilkan kondisi pasien cedera kepala dan dapat meningkatkan harapan hidup. Selain itu pemberian oksigenasi yang cukup dapat menghindarkan pasien dari ketidakstabilan hemodinamik (Anggraini, Leniwita, & Erita, 2019). Pemberian terapi oksigenasi untuk menjaga kestabilan oksigen dalam tubuh dan jaringan otak merupakan bagian dari perawatan gawat darurat cedera kepala (Hamdani & Husain, 2021). Pada cedera kepala sedang hingga berat, terdapat masalah perfusi jaringan otak yang tidak efektif dan kerusakan sel otak akibat iskemia akibat kekurangan O<sub>2</sub> di otak (Sufiani, Muzaki, & Widodo, 2021). Jika perfusi yang tidak efektif ini tidak segera ditangani, tekanan intrakranial akan meningkat. Oleh karena itu, terapi utama bagi pasien cedera kepala adalah memperbaiki status oksigenasinya (Ginting, Sitepu, & Ginting, 2020). Terapi oksigen (O<sub>2</sub>) merupakan intervensi medis untuk mencegah atau menangani hipoksia dan mempertahankan oksigenasi jaringan relatif (Purnomo, 2021).

## **1.2. Rumusan Masalah**

“Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif”?

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif
2. Menetapkan diagnosa asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif .
3. Menyusun perencanaan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif .
4. Melakukan tindakan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif.
5. Melakukan evaluasi Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif

## **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan untuk penulis, institusi tempat penelitian, keluarga dan pasien, serta pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **1.4.1. Manfaat Bagi Penulis**

Hasil karya ilmiah akhir ini sebagai pengalaman yang nyata dan memperdalam keterampilan asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif

#### **1.4.2. Manfaat Bagi RSUD Bangil**

Sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif.

#### **1.4.3. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga**

Karya ilmiah akhir ini dapat membantu keluarga atau pasien dalam memperoleh pelayanan kesehatan dan cara membantu merawat pasien atau keluarga pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola napas tidak efektif Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

#### **1.4.4. Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners**

Karya ilmiah akhir ini dapat menambah informasi tentang pelaksanaan asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. A. (2017). *Perlindungan Hukum Dan Rehabilitasi Terhadap Korban Tindak Pidana Perdagangan Dan Eksploitasi Orang Di Yogyakarta*.
- Astina, A. (2020). Hubungan Antara Waktu Rujukan Dengan Tingkat Defisit Neurologis Pada Pasien Stroke Di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2020. Hubungan Antara Waktu Rujukan Dengan Tingkat Defisit Neurologis Pada Pasien Stroke Di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2020.
- Aprilia, H. (2016). Gambaran Status Fisiologis Pasien Cedera Kepala Di IGD RSUD Ulin Banjarmasin. *DINAMIKA KESEHATAN : JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 8 (1), 237 - 249.
- Anggraini, Y., Leniwita, H., & Erita, N. (2019). *Petunjuk Praktikum Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi nyeri (pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7-13.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Cedera kapala ringan Edisi 2011*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Faluzi, A., Machmud, R., & Arif, Y. (2018). Analisis Penerapan Upaya Pencapaian Standar Sasaran Keselamatan Pasien Bagi Profesional Pemberi Asuhan Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan di Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 34-43.
- Ginting, L. R. B., Sitepu, K., & Ginting, R. A. (2020). Pengaruh Pemberian Oksigen Dan Elevasi Kepala 30o Terhadap Tingkat Kesadaran Pada Pasien Cedera Kepala Sedang. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 2(2).
- Ginting L, Kuat S, Renni A. (2020). Pengaruh Pemberian Oksigen Dan Elevasi Kepala 30 Derajat Terhadap Tingkat Kesadaran Pada Pasien Cedera Kepala Sedang. Luuk Pakam : Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.
- Hamdani, D., & Husain, F. (2021). Improved Hemodinamik Status of Head Injured Patients in Emergency Unit (ER) : Literatur Review. *Indonesian Nursing and Scientific Journal*, 11(4), 173–180.
- Haryono, R., & Febriyani, D. R. (2021). Manajemen Terapi Nonfarmakologi Terhadap Peningkatan Kesadaran (Glasgow Coma Scale) pada Pasien Cedera Kepala Sedang. *Prosiding Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Program Studi Keperawatan dan Farmasi Volume 3 Nomor 1 Bulan Januari Tahun 2021*, 3(1).
- Istianah, I. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Cedera Otak Sedang (Cos) Di Rsd Jombang* (Doctoral dissertation, ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Khalilati, Noor. (2014). Efektifitas Pemberian Oksigen Melalui Masker Biasa Dibandingkan Dengan Nasa Kanul Dengan Mengukur Saturasi Oksigen (SPO2) Pada Pasien Cedera Kepala Ringan Dan Sedang Di Ruang IGD Ulin Banjarmasin. Tesis.
- Kemendes RI. (2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2022). Mengenal Penyakit Jantung Koroner dan Pencegahannya. Retrieved March 25, 2023, from <https://dinkes.kalbarprov.go.id/mengenal-penyakit-jantung-koroner-dan-pencegahannya/>
- Lestari, T. P. (2021). *CONTINUITY OF CARE PADA NY. "M" DENGAN KEHAMILAN TRIMESTER III HINGGA PENGGUNAAN ALAT KOTRASEPSI DI PUSKESMAS TAJINAN KABUPATEN MALANG* (Doctoral dissertation, ITS RS dr. Soepraoen).
- Mawarni, I. (2020). *Asuhan Keperawatan Pasien Cedera Kepala Dengan Masalah Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).



- Manurung, N. (2018). Keperawatan Medikal Bedah Konsep, Mind Mapping Dan Nanda Nic Noc. Trans Info Media. <https://Onesearch.Id/Record/Ios2726.Slims-132319>
- Mindayani, M. (2021). Manajemen Asuhan Keperawatan Psikososial Pada Penderita Cedera Kepala Dengan Masalah Kecemasan.
- Novianty, E. L., & Ta'adi. (2022). Penerapan Terapi Musik Mozart Terhadap Status Hemodinamik Non Invasif Pada Pasien Cedera Kepala Di Ruang Intensive Care Unit RSUP DR. Kariadi Semarang. Repository Politeknik Kemenkes Semarang. Politeknik Kemenkes Semarang, Indonesia. Retrieved from [http://123.231.148.147:8908/index.php?p=show\\_detail&id=29722&keywords=](http://123.231.148.147:8908/index.php?p=show_detail&id=29722&keywords=)
- Purnomo, S. (2021). Penerapan intervensi terapi oksigen terhadap gangguan pertukaran gas pada ny. N dengan diagnosa medis tuberkulosis resistant obat di RSUD Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan. FKIK UIN Alauddin Makassar.
- Sufiani, F., Muzaki, A., & Widodo, W. (2021). Literature Review: Pengaruh Pemberian Oksigenasi Dan Posisi Elevasi Kepala 300 Untuk Meningkatkan Kesadaran Pasien Cedera Kepala. Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo.
- Sampurna, M. T. A., Etika, R., Utomo, M. T., Angelika, D., Handayani, K. D., Pratama, D. C., ... & Salim, Y. (2023). *BUKU AJAR KEGAWATDARURATAN NEONATAL*. Airlangga University Press.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. [www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil% 20 Riskesdas % 202013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf) Diakses tanggal 14 Januari 2017
- World Health Organization (WHO) (2020) 'Global Status Report on Road', World Health Organization,. Available at: <http://apps.who.int/bookorders>